TINJAUAN ATAS SIKLUS PERPUTARAN PENDAPATAN PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA CABANG BANDUNG

RIA FAUZZIAH OCTAVIANY
21312024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT Gramedia Pustaka Cab.Bandung. Fenomena yang terjadi adalah adanya agen yang telat membayar tagihan yang sudah jatuh tempo, bisa telat membayar karena uang kas nya tidak ada dan barangnya belum laku terjual sehingga tokonya mengalami kebangkrutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui siklus perputaran pendapatan , pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan yang ada di PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian studi lapangan, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian penulis adalah prosedur siklus perputaran pendapatan berjalan dengan baik hanya saja masih adanya piutang yang belum terbayar sehingga terhambatnya siklus perputaran pendapatan ini . Pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan mengalami hambatan dalam segi pembagian fungsi kerja sehingga kurangnya pengawasan mengakibatkan adanya agen yang telat membayar hutang sehingga mempengaruhi jalannya siklus perputaran pendapatan. Akan tetapi walaupun terjadi beberapa hambatan dalam menjalankan siklus perputaran pendapatan masih berjalan dengan baik karena PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung melakukan berbagai upaya menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam prosedur siklus perputaran pendapatan pada PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung.

Kata Kunci: Siklus Perputaran Pendapatan

ABSTRACT

This research was conducted at PT Gramedia Pustaka Cab.Bandung. The phenomenon that occurs is the presence of agents that late paying a bill already matured, may be late paying cash because it does not exist and the goods are not sold to the store went bankrupt. The purpose of this study was to determine the earnings turnaround cycle, supervision or monitoring the passage of the rotation cycle earnings in PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung.

The method used in this research is descriptive method of data collection conducted by the author is a research field studies, interviews, and literature.

Results of the study authors is cyclic revenue procedure goes well it's just still the unpaid receivables that inhibition of this revenue turnaround cycle. Supervision or monitoring the passage of cyclic revenues have problems in terms of the division of work function so that the lack of supervision resulted in the agency that failed to pay debts that affect the course of the rotation cycle of income. However, despite some obstacles in carrying out the rotation cycle revenue is still running well because PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung made various efforts to resolve the bottleneck that occurs in the rotation cycle procedure income at PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung.

Keywords: Turnover Revenue Cycle

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan seiringnya berjalan waktu perekonomian di Indonesia sangatlah tidak menentu, maka dari itu suatu perusahaan akan terus mengecek dan mengendalikan pendapatan yang masuk dan keluar di perusahaannya. Dalam suatu perusahaan pastinya selalu diharapkan adanya pendapatan yang masuk dan keluar tetap berada di posisi stabil, terus meningkat dan tidak ingin adanya kerugian yang terjadi bahkan sampai mengalami kebangkrutan yang menyebabkan perusahaan tersebut tutup.

Suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan ini disebabkan karena, mereka tidak mampu mengendalikan keuangan dalam perusahaan serta mereka tidak mampu bersaing di dalam dunia usaha pada saat ini. Jika suatu perusahaan telah mengalami kebangkrutan maka mereka harus menambah dan menanamkan modal kembali supaya mampu dalam mengendalikan perusahaan tersebut. Maka dari itu semua peran yang ada dalam suatu perusahaan sangatlah penting, mereka mempunyai tanggung jawab sesuai dengan divisi yang mereka tempati, dalam hal ini semua peran sangatlah berkaitan satu sama lain sehingga dibutuhkannya kekompakkan dalam mengelola suatu perusahaan.

Siklus adalah rangkaian dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan berinteriksi untuk mencapai suatu tujuan. Siklus pendapatan *(revenue cycle)* adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut (Romney&Steinbert:2011).

Ada empat aktivitas dasar-dasar bisnis dalam siklus pendapatan :

1. Entri pemesanan penjualan
2. Pengiriman
3. Penagihan dan piutang usaha
4. Penagihan kas

Adapun tujuan umum diselenggarakannya siklus pendapatan adalah menukar produk atau jasa menjadi kas (Winarno:2012:200).

PT.Gramedia Pustaka Utama merupakan bisnis unit PT.Kompas Gramedia yang didirikan pada tahun 1974. PT.Gramedia Pustaka Utama ini merupakan bisnis yang bergerak dibidang percetakan dan penerbitan buku umum, awalnya di PT.Gramedia Pustaka Utama ini hanyalah menerbitkan novel namun penerbitan buku Gramedia Pustaka Utama mendapatkan respon positif di dalam masyarakat, maka usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku nonfiksi seperti buku seri manajemen, seni budaya, filsafat, buku perguruan tinggi, dan lain sebagainya.

Pendapatan penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama berasal dari penjualan buku-buku yang diterbitkan. Kantor cabang Bandung ini mencakup area distribusi Jawa Barat. Pesanan yang diterima oleh kantor Bandung selanjutnya akan diteruskan ke bagian Gudang. Kantor Bandung ini melayani penjualan secara tunai, konsinyasi, dan kredit. Di dalam pembagian kerja PT.Gramedia Pustaka Utama terdapat beberapa agen yang bertugas untuk memasarkan buku yang telah diterbitkan. Pada PT.Gramedia Pustaka Utama agen atau sering disebut *Costumer* dibedakan menjadi 2 yaitu biasa dan konsinyasi.

Menurut Bpk.Tony Rizal, S.E masalah yang sering terjadi dalam diakannya siklus perputaran pendapat ialah Adanya agen yang telat membayar tagihan yang sudah jatuh tempo, bisa telat membayar karena uang kas nya tidak ada dan barangnya belum laku terjual atau tokonya tutup selamanya dan mengalami kebangkrutan. Akibatnya PT.Gramedia Pustaka Utama akan mengalami kerugian, kerugian yang ditimbulkan ini berakibat menghambatnya siklus perputaran pendapatan. Jika banyak hutang yang terlambat pembayarannya PT.Gramedia Pustaka Utama pun akan kesulitan membalikan modal untuk pembuatan buku di bulan berikutnya.

Berikut ini adalah data-data agen yang telat bayar dan sudah dinyatakan mengalami kebangkrutan, kemudian agen tersebut membayarnya setelah jatuh tempo.

Pada tahun 2010 Agen Kalijaga memiliki hutang sebesar Rp 75.000.000 yang dibayar pada tahun 2012 setelah jatuh tempo. Pada tahun 2013 Agen Julian memiliki hutang sebesar Rp 60.000.000 yang dibayar pada tahun 2015 setelah jatuh tempo. Pada tahun 2014 Agen Elpetra memiliki hutang sebesar Rp 60.000.000 dan hingga saat ini belum ada transaksi pembayaran dari pihak Agen tersebut.

Dengan adanya keterlambatan pembayaran tersebut maka siklus pendapatan di PT.Gramedia Pustaka Utama tidak akan berjalan dengan baik dikarenakan adanya agen yang tidak membayar hingga jatuh tempo, sehingga siklus pendapatan untuk bulan depan menjadi terhambat.

Berdasakan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "TINJAUAN ATAS SIKLUS PERPUTARAN PENDAPATAN PT.GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA CABANG BANDUNG"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya agen telat membayar yang telah jatuh tempo sehingga menghambat jalannya siklus pendapatan.
2. Susahnya agen ditemukan karena tokonya sudah tutup, toko yang sudah mengalami kebangrutan biasanya tidak dapat melunasi barang-barang yang sudah mereka ambil dan menyebabkan kerugian terhadap pendapatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis dapat mengindentifikasi masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan.

Adapun masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung?
2. Bagaimana cara pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama Cab.bandung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis ingin mengetahui data dan informasi yang berhubungan dengan siklus perputaran pendapatan dan cara pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama Cab. Bandung yang diperlukan untuk penyusunan Tugas Akhir.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama Cab. Bandung
2. Untuk mengetahui cara pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama Cab.bandung

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Gramedia Pustaka Utama Cab. Bandung ini penulis banyak mengharapkan manfaat yang diperoleh walaupun dalam penyajian masih jauh dari kesempurnaan. Kegunaan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi universitas

Dengan adanya laporan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama, antara lembaga pendidikan dengan perusahaan sehingga Universitas dan perusahaan dapat mempromosikan keberadaan di tengah-tengah dunia kerja.

2. Bagi mahasiswa/penulis

Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi dan manajemen. Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang siklus dan sistem pembagian pekerjaan.

1.5.2 Kegunaan Praktisi

Bagi PT. Gramedia Pustaka Utama Cab. Bandung dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau hasil kinerja sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja sehingga dapat berjalan dengan baik.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Siklus Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan. Di dalam pendapatan terdapat siklus pendapatan, siklus pendapatan ini juga sangat berperan terhadap berjalannya suatu pendapatan dalam sebuah perusahaan. Siklus pendapatan merupakan suatu alur dimana pertama diperoleh suatu pendapatan sampai diolah kembali menjadi sebuah modal yang akan dibuat produk dan dipasarkan lalu kembali menjadi pendapatan kembali.

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Rahman Pura(2013:18)

Pendapatan merupakan kenaikan kotor *(Gross)* dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa dari para langganan atau *klien*, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Istilah lainnya: penjualan, honorarium profesi, pendapatan komisi, hasil penjualan karcis dan pendapatan bunga. Bila suatu perusahaan mempunyai beberapa jenis pendapatan, hendaknya setiap jenis pendapatan dicatat dalam perkiraan terpisah atau masukan ke dalam pendapatan lainnya, tidak tergabung dengan pendapatan utamanya. (Akuntansi Keuangan:13)

Menurut PSAK No 23 Paragraf 6 pengertian pendapatan adalah sebagai berikut :

"Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaa selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkab kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."

Pendapatan menurut Theodurus M.Tuanakotta (2011:35) dalam buku **"Teori Akuntansi"** menyatakan bahwa :

"Pendapatan (*Revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang)".

2.1.1.1 Pengungkapan Pendapatan

Menurut pernyataan **Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23** mengenai pengungkapan pendapatan, perusahaan harus mengungkapkan sebagai berikut :

A. Kebijakan akuntansi yang dianut untuk pengakuan pendapatan termasuk metode yang dianut untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa.

B. Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan dari :
    1. Penjualan barang
    2. Penjualan jasa
    3. Bunga
    4. Deviden
    5. Royalti

2.1.2 Pengertian Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah siklus dari siklus-siklus penting yang berorientasi kepada transaksi yang menyediakan masukan-masukan penting bagi sistem buku besar umum dan laporan keuangan. Tujuan utama siklus pendapatan adalah memudahkan pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan untuk memperoleh uang tunai.

Untuk lebih memperjelas lagi tentang siklus pendapatan, di bawah ini dicantumkan pengertian yang bersumber dari beberapa literatur.

Menurut **Romney dan Steinbart**yang diterjemahkan **oleh Dewi Fitriasari** pengertian siklus pendapatan ialah

"Rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan uang pembayaran atau penjualan tersebut." (2009:23)

Menurut **Jones dan Rama** yang diterjemahkan oleh **M.Slamet Wibowo** siklus pendapatan ialah

"Siklus pendapatan terdiri dari berbagai jenis organisasi yang berbeda adalah sama dan meliputi beberapa atau semua operasi berikut ini: merespon pertanyaan pelanggan, membuat perjanjian dengan para pelanggan untuk menyediakan barang dan jasa di masa yang akan datang, menyediakan jasa, mengakui klaim atas barang dan jasa yang disediakan, menerima kas, menyetor kas ke bank, menyusun laporan." (2009:165)

2.1.3 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia** dalam **PSAK No 23 Paragraf 06** dikatakan bahwa di dalam Siklus Pendapatan terdapat beberapa jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan Total *(Total revenue)* merupakan jumlah/kuantitas barang yang terjual, dikalikan dengan harga satuan. Semakin banyak yang terjual semakin besar penerimaan total (TR=PxQ).
2. Pendapatan Rata-rata *(Average Total revenue : AR)* adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan jumlah barang yang dijual (AR = TR/Q). Rata-rata penerimaan dari per kesatuan produk yang dijual atau yang dihasilkan, yang diperoleh dengan jalan membagi hasil total penerimaan dengan jumlah satuan barang yang dijual.
3. Pendapatan marjinal *(Marjinal Revenue/MR)* adalah tambahan penerimaan karena adanya tambahan penjualan dari setiap satuan hasil produksi. Penerimaan Marjinal yaitu penambahan penerimaan atas TR sebagai akibat penambahan satu unit *output*.

2.1.4 Aktivitas dalam siklus pendapatan

Berdasarkan definisi**Romney dan Steinbart** yang diterjemahkan oleh **Dewi Fitriasari** terdapat 4 macam aktivitas dasar dalam siklus pendapatan yaitu :

1. Memasukkan pesanan penjualan *(sales order entry)*
   Siklus pendapatan mulai dari penerimaan pesanan dari para pelanggan. Departemen bagian pesanan pesanan penjualan, melakukan proses memasukkan pesanan penjualan yang mencakup tiga tahap yaitu mengambil pesanan dari pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit dari pelanggan, serta memeriksa ketersediaan persediaan.
2. Mengirim pesanan *(shipping)*

Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut. Proses ini terdiri dari dua tahap yaitu mengambil dan mengecek pesanan, kemudian mengirim pesanan tersebut beserta dokumen pengiriman (surat jalan).

3. Penagihan dan piutang usaha (*billing and account receivable*)
   Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan ke para pelanggan dan memelihara data piutang usaha. Dokumen yang dibuat dalam proses penagihan adalah faktur penjualan.
4. Menerima pembayaran (*cash collection)*
   Langkah terakhir dari siklus pendapatan adalah menerima pembayaran. Yang melakukan ini adalah kasir.

Berikut ini adalah gambar tentang siklus pendapatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku .

2.1.5 Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)** dalam **PSAK No 23 (2009:23)**Adapun tujuan khusus dan fungsi yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan yaitu :

A. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Siklus Pendapatan :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen.
3. Memberikan barang atau jasa pada waktu yang tepat dan cara yang benar.
4. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas secara tepat dan akurat.
5. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke dalam akun konsumen dengan tepat.
6. Mengamankan barang sampai dilakukan penyetoran barang

B. Fungsi Siklus Pendapatan :

1. Mendapat pesanan dari pembeli.
2. Mencatat dan memproses data penjualan.
3. Menyiapkan barang yang akan dijual kepada pembeli.
4. Menyelenggarakan catatan piutang.
5. Memindahbukukan transaksi ke buku besar.
6. Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan.

2.2 Cara Pengawasan atau Monitoring berjalannya Siklus Pendapatan

Setiap perusahaan seharusnya memiliki pengawasan atau monitoring yang harus dijalankan dengan baik supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mampu bertahan maupun bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berikut adalah cara pengawasan atau monitoring jalannya siklus pendapatan menrut **(Sugiono:2010:6)** :

1. Memisahkan fungsi penjualan dan fungsi kredit.
   Pemisahan fungsi ini ditujukan untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih dikarenakan kecenderungan fungsi penjualan untuk menjual barang sebanyak-banyaknya yang sering kali mengabaikan dapat ditagih atau tidaknya piutang yang timbul dari transaksi tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengecekan intern terhadap status kredit pembeli sebelum transaksi penjualan kredit dilaksanakan.
2. Memisahkan fungsi akuntansi dari fungsi penjualan dan fungsi kredit.
   Dengan dipisahkannya fungsi akuntansi dari fungsi penjualan dan fungsi kredit tersebut maka catatan piutang dapat dijamin ketelitian dan keandalannya serta kekayaan perusahaan dapat dijamin keamanannya,sehingga piutang dapat ditagih.
3. Memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi kas.
   Dengan adanya pemisahan ini diharapkan dapat mencegah adanya manipulasi penerimaan kas dari seorang debitur untuk kepentingan pribadinya dan menutupi

kecurangan dengan cara mencatat ke dalam kartu piutang debitur tersebut dari penerimaan kas debitur lainnya.

4. Transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi.
   Setiap transaksi akan melibatkan lebih dari satu karyawan dan juga dilakukan pengecekan untuk lebih menjamin tercapainya internal control.
5. Mengotorisasi terjadinya transaksi.
   Setiap order penjualan baik penjualan tunai maupun kredit harus mendapat otorisasi dari Sales manajer.
6. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir surat order pengiriman.
   Dengan demikian fungsi penjualan bertanggung jawab atas perintah pengiriman yang di tujukkan kepada fungsi pengiriman dalam pemenuhan order yang di terimanya dari pembeli.
7. Persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan pada credit copy (tembusan surat order pengiriman).
   Setelah melakukan pengiriman barang, fungsi pengiriman membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan, dibubuhkan juga tanda tangan dari konsumen sebagai bukti konsumen telah menerima barang sesuai dengan order yang dilakukan.
8. Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan.
   Fungsi penagihan melakukan penagihan berdasarkan surat penagihan sales. Fungsi pencatatanlah yang melakukan pengecekan terhadap bukti terkait yang dilaporkan oleh fungsi pengiriman. Informasi tentang harga dan kualitas barang tercatat otomatis oleh sistem yang ada, sehingga fungsi penagihan tidak bisa melakukan manipulasi harga.
9. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu.
   Dengan cara ini maka tanggung jawab atas perubahan catatan akuntansi dapat dibebankan kepada karyawan tersebut, sehingga semua dokumen dan perubahan data yang dicantumkan semua bisa dipertanggung jawabkan.
10. Menggunakan formulir bernomor urut cetak.
    Untuk menciptakan praktek yang sehat formulirpenting yang digunakan dalam perusahaan harus bernomor urut tercetak dan penggunaan nomor tersebut dipertanggungjawabkan oleh yang memiliki wewenang untuk menggunakan formulir tersebut.
11. Secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang kepada debitur.
    Jika penentuan batas waktu sudah terlampaui maka akan dilakukan penarikan barang. Konfirmasi piutang hanya berdasarkan faktur penjualan.
12. Merekonsiliasi kartu piutang dengan rekening kontrol piutang ke dalam buku besar.
    Dengan demikian untuk mengecek ketelitian data akuntansi yang dicatat di rekening kontrol piutang dalam buku besar praktek yang sehat mengharuskan secara periodik diadakan rekonsiliasi antara bukupembantu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian objek penelitian merupakan hal sangat penting untuk diperhatikan, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber dalam melakukan sebuah penelitian.

Objek penelitian merupakan meniliti suatu masalah yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam menyusun suatu laporan dan merupakansuatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Menurut **Husein Umar** yang dimaksud objek penelitian adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu" **(2013:18)**.

Menurut **Sugiyono** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". **(2013:38).**

Dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan sebuah penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dan dapat mengetahui tentang perputaran siklus pendapatan pada tempat penelitian tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mengenai siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama yang berlokasi di Jalan Merdeka No.42 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Bisnis**, menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) dengan kriteria *valid,reliabl*e dan obyektif."

Secara umum penelitan ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan,pembuktian,dan pengembangan. Metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu metode peneliatian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi. **(Sugiyono:2011:9)**.

Sedangkan menurut **Umi Narimawati** pengertian metode penelitian adalah:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu" **(2011:29)**.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data melalui penelitian secara empiris (teramati) untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

Cara ini berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematik. Rasional berarti pikiran dan pertimbangan yang logis, sehat dengan akal yang dapat dimengerti oleh manusia. Empiris berarti keadaan yang bergantung pada bukti atau konsekuensi yang teramati oleh indera, menekankan peranan pengalaman dalam memperoleh pengetahuan dan mengecilkan peranan akal. Sedangkan sistematis merupakan segala usaha untuk menguraikan dan merusmuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut objeknya.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu dengan metode *deskriptif*, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya.

Menurut **Nyoman Dantes** metodologi *deskriptif* adalah:

"Metodelogi *deskriptif* diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya" **(2012:51)**.

Sedangkan menurut **Hamid Darmadi** metode *deskriptif* adalah:

"Metode *deskriptif* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya" **(2013:186).**

Maka dapat disimpulkan bahwa metodologi deskriptif ialah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya dan dapat

dimengerti dengan baik.Dengan metode ini penulis menggunakan metode *deskriptif* untuk menggambarkan siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data lainnya dalam penelitian yang dilakukan dan merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

1. Studi Lapangan, terdiri dari :
   a. Observasi Lapangan

   Menurut **Sutrisno Hadi dan Sugiyono** observasi adalah :

   "Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan"**(2012:145)**.

   Sedangkan menurut **Nasution, dalam Sugiyono** observasi adalah :

   "Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas"**(2012:226)**.

   b. Wawancara

   Menurut **Esterberg** yang diterjemahkan oleh **Sugiyono** wawancara merupakan :

   "Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu" **(2012:233)**.

   Menurut **Esterberg** yang diterjemahkan oleh **Sugiyono** wawancara adalah :

   "Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden dan informan dengan jalan Tanya jawab dan sistematis berdasarkan tujuan praktik kerja lapangan yang dianggap mengetahui dan berhubungan langsung dengan objek penulisan praktik kerja lapangan"**(2012:233)**.

   Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan yang penulis lakukan penelitian yaitu mengenai permasalahan yang terjadi dalam siklus perputaran pendapatan pada PT.Gramedia Pustaka Utama.

   c. Dokumentasi

   Menurut **Sugiyono** dokumentasi merupakan :

   "Mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang"(2012:240).

   Menurut **Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati** dokumentasi adalah:

   "Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan"**(2010:39).**

2. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data teoritis dilakukan melalui usaha dan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan serta sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan judul penulisan Laporan.

   Berdasarkan data yang terkumpul, penulis mencoba untuk menghubungkan data tersebut dengan teori-teori yang telah dipelajari. Dan penulis dapat beberapa informasi yang sangat penting dan berguna serta menunjang dalam penulisan tugas akhir ini.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo** adalah:

"Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka"**(2013:142)**.

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto** adalah:

"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh" **(2013:172).**

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut **Husein Umar** data primer adalah:

"Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti" **(2013:42)**.

Sedangkan menurut **Hilman Hadikusuma** data primer adalah:

"Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama, dari sumber asalnya yang pertama yang belum diolah dan diuraikan orang lain "**(2013:64).**

2. Data Sekunder

Menurut **Husein Umar** data sekunder adalah:

"Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram" **(2013:42)**.

Menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo** data sekunder adalah:

"Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) "**(2013:143)**.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari PT. Gramedia Pustaka Utama dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif pada PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung dapat diperoleh beberapa masalah yang terjadi sehingga dapat mengetahui prosedur atas siklus perputaran pendapatan dan cara pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus pendapatan yang dilakukan pada PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung. Berikut merupakan analisis deskriptif dan pembahasan mengenai hal tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur atas siklus perputaran pendapatan PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung

Prosedur atas perputaran pendapatan yang diterapkan di PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung melibatkan beberapa orang yang terkait antara lain agen, *sales,*bag.gudang dan bag.ekspedisi . Agen yang berada di PT Gramedia Pustaka utama Cab.Bandung terbagi menjadi 2 bagian sebagaimana telah dijelaskan yaitu agen biasa dan agen konsinyasi. Pesanan di Gramedia Pustaka Utama dibedakan juga menjadi 2 (dua), yaitu STO *(Standing Order)*, yang merupakan pesanan atas buku-buku baru yang akan terbit, dan juga RO *(Repeating Order)*, yang merupakan pesanan kembali atas buku-buku baru yang sudah pernah dipesan *costumer* sebelumnya. Dan prosedur perputaran pendapatan yang dilakukan di PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung meliputi pemesanan barang, pengiriman pesanan, penagihan piutang usaha dan menerima pembayaran.

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan dalam jurnal Roney dan Steinbart bahwa prosedur atas siklus perputaran pendapatan yaitu memasukkan pesanan penjualan *(sales order entry),* mengirim pesanan *(shipping),* Penagihan dan piutan usaha *(billing and account receivable),* menerima pembayaran *(cash collection*.

4.2.2 Prosedur atas Pengawasan atau *Monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung

Pengawasan atau *Monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan PT Gramedia Pustaka Utama Cab.bandung sebagaimana telah dijelaskan bahwa pengawasannya meliputi adanya pemisahan fungsi pekerjaan, adanya aturan internal kantor, hak akses, membedakan jenis pesanan buku yang dipesan konsumen, memberikan faktur pesanan kepada konsumen, membuat *list inventory* pesanan, membuat nota retur, memiliki *safe guard.*

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan oleh Sugiono bahwa *monitoring* atau pengawasan berjalannya siklus perputaran pendapatan meliputi memisahkan fungsi penjualan dan fungsi kredit, memisahkan fungsi akuntansi dari fungsi penjualan dan fungsi kredit, memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi kas, transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu karyawan atau lebih dari satu fungsi, mengotorisasi terjadinya transaksi, penerimaan *order* dari pembeli diotorisasi, persetujuan pemberian kredit, terjadinya piutang diotorisasi, pencatatan ke dalam catatan akuntansi, menggunakan formulir bernomor urut, mengirim penyataan piutang kepada debitur, merekonsiliasi kartu piutang.

Pada PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung siklus perputaran pendapatannya telah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya , namun dalam berjalannya siklus perputaran pendapatan tersebut agen yang terlibat dalam kegiatan ini masih ada beberapa yang kurang pengawasan sehingga adanya agen yang telat membayar setelah jatuh tempo dan ada sebagian agen yang mengalami kebangkrutan sehingga tidak mampu membayar hutang kepada PT Gramedia Pustaka Utama.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung tentang prosedur siklus perputaran pendapatan dan cara pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan , maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Pada siklus perputaran pendapatan terdapat tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan seperti memasukkan pesanan *(Sales Order Entry)* , mengirim pesanan *(Shipping)* , penagihan dan piutang usaha *(Billing and Account Receivable)* , menerima pembayaran *(Cash Collection)*.
2. Dalam pengawasan atau *monitoring* berjalannya siklus perputaran pendapatan juga terdapat beberapa tahapan yang dimiliki oleh PT Gramedia Pustaka Utama Cab.Bandung yaitu adanya pemisahan fungsi pekerjaan , adanya aturan internal kantor , hak akses , membedakan jenis pesanan buku yang dipesan oleh konsumen , memberikan faktur pesanan kepada konsumen , membuat *list inventory* pesanan , membuat nota retur , dan memiliki sistem *safeguard.*

   Namun dalam melaksanakan kegiatan ini masih ditemukan masalah yang ada yaitu adanya agen yang telat membayar setelah jatuh tempo dan adanya agen yang mengalami kebangkrutan sehingga tidak mampu membayar hutang kepada PT Gramedia Pustaka Utama

5.2 **Saran**

1. Dalam prosedur siklus perputaran pendapatan penulis menyarankan adanya penagihan piutang secara rutin, sesuai tanggal yang telah ditentukan dan diperketatnya data-data agen sehingga tidak ditemukan kembali agen yang telat membayar setelah jatuh tempo. Sehingga berjalannya siklus perputaran pendapatan tersebut tidak terhambat dan berjalan sesuai dengan prosedurnya.
2. Dalam hal ini penulis menyarankan agar diperketatnya pengawasan atau *monitoring* yang dilakukan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Cab yaitu menambah beberapa karyawan dan menambah dua bagian dalam struktur organisasi perlahan (kasir dan penanggungjawab *inventory*) agar dapat dilakukan pemisahan fungsi kerja secara memadai dan pengamanan barang persediaan yang ada di kantor lebih memadai sehingga agen yang telah mempunyai banyak hutang tidak terus menerus diberikan pinjaman barang. Selain itu rekomendasi lainnya adalah pembatasan hak akses terhadap system informasi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander Michael Kristian.2011.*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.*Bandung:Graha Ilmu

Alfin Arens, Randal and Beasley.2011.*Auditing and Assurance Service.*

Alia Anggraini.2010.*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*

Arikunto,suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta

Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini.2009.*Akuntansi Keuangan.* Bandung:Graha Ilmu

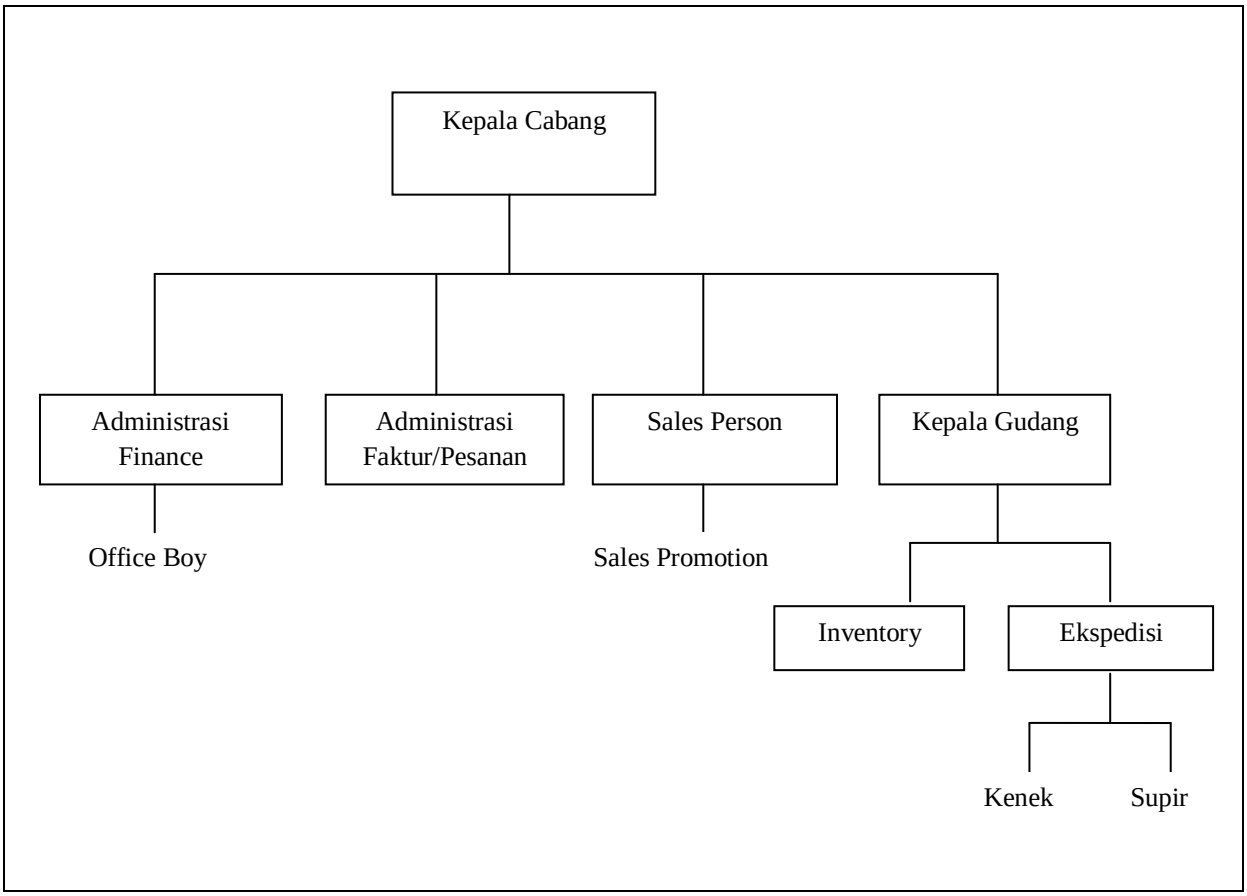
Erliana.2011.*Metodologi Penelitian.*Medan:USU Press

Hall, James A.2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta : salemba Empat Penerjemah : Dewi Fitriasari

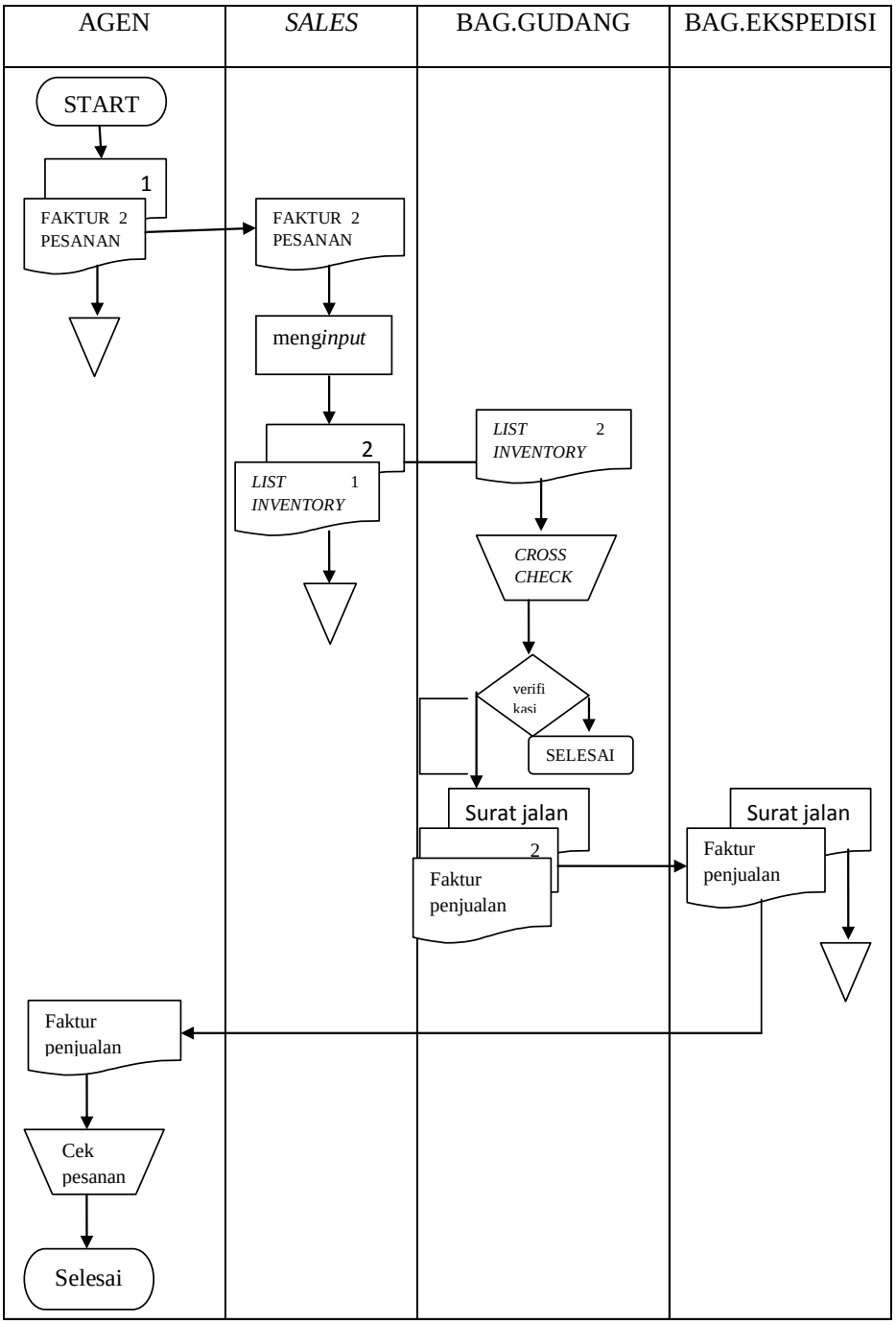
PSAK no 23 Paragraf 6

Rahman,pura.2013.*Pengantar Akuntansi.*Jakarta:Erlangga

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.*cetakan ke-17. Bandung:Alfabeta
Sukmadinata.2012.*Metode Penelitian Pendidikan.cetakan ke-4.* Bandung:Alfabeta
Standar Profesional Akuntansi (SPAP).2011
Waluyo (2011).*Perpajakan Indonesia.* Jakarta : Salemba Empat
Winarno.2012. *Akuntansi Biaya.*Yayasan Keluarga Pahlawan Negara



STRUKTUR ORGANISASI PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA CABANG BANDUNG



FLOWCHART SIKLUS PERPUTARAN PENDAPATAN PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA CABANG BANDUNG